

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan tingkat kepatuhan wajib pajak sebelum menggunakan *e-Faktur* dan sesudah menggunakan *e-Faktur*. penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada wajib pajak yang telah menggunakan *e-Faktur*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test* yang khusus digunakan untuk dua sampel yang saling berhubungan. Dari hasil pengujian data, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kepatuhan wajib pajak sebelum dan sesudah menggunakan *e-Faktur*.

Dilihat dari data yang diperoleh, jumlah Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang menggunakan *e-Faktur* mengalami peningkatan semenjak diberlakukannya *e-Faktur* di KPP Pratama di Kota Padang. Begitu juga dengan jawaban dari petugas pajak dengan persentase terbesar mengarah kepada jawaban setuju yaitu sebelum penerapan *e-Faktur* sebesar 44% yang terdapat berbagai macam kelemahan dengan menggunakan Faktur Pajak Manual yang dirasakan oleh wajib pajak dan sesudah penerapan *e-Faktur* dengan persentase sebesar 57%, wajib pajak merasakan berbagai macam kemudahan dengan diberlakukannya sistem *e-Faktur*. Artinya, dengan diterapkannya *e-Faktur* dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak khususnya PKP.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan diatas dapat dituliskan beberapa implikasi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan program *e-Faktur* yang dilakukan KPP Pratama di Kota Padang sebagai usaha meningkatkan kepatuhan wajib pajak ternyata mampu meningkatkan jumlah Pengusaha Kena Pajak.
2. Jaringan komunikasi perpajakan untuk menjangkau data wajib pajak yang menggunakan *e-Faktur* dan penyelesaian laporan perpajakan dan lain-lain semakin baik dan bisa dipercaya.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti hanya mendapatkan sedikit responden dari kategori wajib pajak yang menggunakan *e-Faktur* yaitu 50 responden.
2. Cakupan wilayah penelitian hanya di KPP Pratama di Kota Padang, sehingga hasil penelitian belum dapat dikatakan telah mewakili persepsi Pengusaha Kena Pajak di wilayah Kota Padang.

1.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah tertera di atas terdapat beberapa saran yaitu antara lain:

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak
 - a. Lebih meningkatkan sosialisasi berkala dengan cara memberikan sosialisasi pada suatu daerah yang terdapat cukup banyak wajib pajak, sehingga bisa mendukung wajib pajak untuk lebih patuh melaksanakan kewajiban perpajakannya.

- b. Meningkatkan kemampuan dan keseragaman pegawai pajak dalam penyampaian informasi kepada wajib pajak sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh wajib pajak dengan cara melakukan diklat internal/menyeluruh secara berkala setiap ada perubahan peraturan atau informasi baru. Hal ini juga untuk menghindari kerancuan informasi yang diperoleh karena terdapat perbedaan asumsi penyelesaian suatu masalah oleh pegawai pajak.

2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

- a. Dengan adanya peningkatan kepatuhan wajib pajak setelah adanya program *e-Faktur*, maka diharapkan kinerja Direktorat Jenderal Pajak beserta kantor wilayahnya untuk dapat meningkatkan kinerja lebih baik kedepannya. Salah satunya dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan program *e-Faktur* terutama bagi Pengusaha Kena Pajak.
- b. Dari penelitian ini diharapkan dapat memacu peningkatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), mengingat pajak merupakan sumber pendapatan pemerintah terbesar.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus mendukung program-program yang berhubungan dengan peningkatan penerimaan pajak dan bekerja sama dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

4. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini

Peneliti menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki dalam melakukan penelitian ini yaitu penelitian ini terbatas hanya mengamati perbedaan tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah penerapan program *e-Faktur* saja dan teknik pengumpulan data melalui kuesioner hanya 50 responden. Sehingga saran bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini adalah lebih memperbanyak sampel penelitian dan menambahkan elemen-elemen sistem modernisasi administrasi perpajakan yang ada. Sehingga bisa diketahui elemen apa yang mendominasi peningkatan kepatuhan dari wajib pajak.

